

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan (*experiment*), yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat adanya perlakuan tertentu dari eksperimen tersebut. Percobaan itu berupa perlakuan atau intervensi terhadap suatu variabel. Dari percobaan tersebut diharapkan terjadi perubahan atau pengaruh terhadap variabel lain (Notoatmodjo, 2014: 50).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan dan posttest sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2021:114).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat dijadikan obyek penelitian (Sugiono, 2021:126). Populasi dari penelitian ini adalah siswa/i kelas III-IV SDN 5 Tanjung Harapan yang berjumlah 42 siswa.

##### **2. Sampel**

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana yaitu (*simple random sampling*). Dengan mengambil sampel secara acak, semua unsur elemen yang terdapat dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel mewakili populasinya. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara diundi (*Lottery technique*) (Notoatmodjo, 2014:120).

Pengambilan sampel menggunakan rumus Feeder  $(n-1)(t-1) \geq 15$ , dimana  $n$  adalah subyek perkelompok,  $t$  adalah jumlah pengelompokan. Hal ini dilakukan karna terdapat 2 kelompok perlakuan.

$$(n-1)(t-1) \geq 15$$

$$(n-1)(t-1) \geq 15$$

$$(n-1)(2-1) \geq 15$$

$$(n-1)(1) \geq 15$$

$$n \geq 15 + 1$$

$$n \geq 16$$

$n$  = Jumlah subjek per kelompok

$t$  = Jumlah kelompok

Pada setiap kelompok berjumlah 16 orang pada masing-masing kelompok. Kelompok pertama dengan perlakuan konsentrasi 600ml air dan 150ml madu. Dan kelompok kedua dengan perlakuan konsentrasi madu 850ml air dan 150ml madu.

#### a. Kriteria Inklusi

kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian

- 1) Bersedia ikut dalam penelitian dengan bukti berupa inform consent.
- 2) Tidak menggunakan Orthodontic

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel

- 1) Tidak bersedia ikut dalam penelitian
- 2) Menggunakan Orthodontic

### C. Lokasi dan Waktu

#### 1. Tempat

Penelitaian ini dilkukan di SDN 5 Tanjung Harapan, Kecamatan Seputih Banyak , Kabupaten Lampung Tengah

#### 2. Waktu

Penelitian di lakukan pada bulan Mei 2023

## **D. Jenis Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

- a. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Seperti data tentang indeks plak yang diambil dengan teknik pemeriksaan langsung kemulut siswa/i Kelas III-IV SDN 5 Tanjung Harapan yang menjadi sampel dan hasilnya diisi diformat pemeriksaan.
- b. Data skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2021:194). Peneliti memperoleh data tersebut dari wali kelas III-IV SDN 5 Tanjung Harapan, berupa nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, umur dan alamat.

## **E. Cara pengumpulan data**

### 1. Prosedur Pelaksanaan

- a. Peneliti meminta surat izin kepada kepala jurusan kesehatan gigi untuk melakukan penelitian di SDN 5 Tanjung Harapan Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah
- b. Melakukan izin kepada kepala sekolah SDN 5 Tanjung Harapan serta menyerahkan surat izin dari jurusan kesehatan gigi untuk melakukan penelitian di SDN 5 Tanjung Harapan
- c. Peneliti terlebih dahulu melakukan survey awal di SDN 5 Tanjung Harapan
- d. Dalam penelitian ini, ada rekan yang membantu untuk meneliti bernama Saptaria Ayu Erlina
- e. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti maupun rekan yang membantu penelitian melakukan persamaan persepsi meliputi pemeriksaan, cara pengukuran, cara perhitungan dan pengisian kartu status plak
- f. kemudian pendekatan pada klien untuk mendapatkan persetujuan dari klien sebagai responden penelitian yang akan dilaksanakan, dengan memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian, kegiatan yang akan

dilakukan, memberi edukasi tentang lamanya waktu berkumur yang baik. Dan mengedukasi manfaat madu bagi kesehatan gigi.

2. Prosedur Pemeriksaan
  - a. Mengisi formulir pemeriksaan
  - b. Peneliti meneteskan disclosing sebanyak 3 tetes dibawah lidah dan kemudian diintruksikan untuk menyebar keseluruh permukaan gigi secara merata menggukan lidah
  - c. Kemudian peneliti melakukan pemeriksaan indeks plak sebelum berkumur dengan larutan madu, lalu mencatat hasil pemeriksaan indeks plak di format pemeriksaan
  - d. Setelah itu siswa di intruksikan untuk berkumur selama 30 detik dengan larutan madu yang sudah disediakan
  - e. Kemudian dilakukan pemeriksaan ulang indeks plak setelah berkumur menggunakan larutan madu
  - f. Setelah itu lembar pemeriksaan tersebut dikumpul dan dihitung serta disesuaikan dengan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan peneliti. Agar menghindari kekurangan data dan mempermudah dalam mengolah data
3. Alat dan Bahan :
  - a. Alat : Alat OD, gelas kumur, nearbekken, sarung tangan, masker, alat tulis, formulir pemeriksaan, dan lembar inform consent.
  - b. Bahan : Disclosing solution, air, alcohol, kapas, sikat gigi, pasta gigi, larutan madu.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Setelah data dikumpulkan peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah seperti berikut:

- a. Editing

Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan atau perbaikan isi. Antara lain kelengkapan hasil pemeriksaan skor plak. Kemudian jika terjadi kesalahan dalam

penginputan maka dilakukan editing atau penyuntingan terhadap score plak tersebut

b. Coding

Merupakan pemberian kode atau numerik pada data sehingga mempermudah dalam mengumpulkan data. Pemberian kode dilakukan dengan memberikan kode pada kriteria score plak sehingga mempermudah dalam membedakan kriteria plak yang didapatkan dari hasil pemeriksaan.

1 = Kriteria dengan score plak 0 ( sangat baik )

2 = Kriteria dengan score plak 0,1-1,7 ( baik )

3 = Kriteria dengan score plak 1,8-3,4 ( sedang )

4 = Kriteria dengan score plak 3,5-5 ( buruk )

c. Data Entry atau Processing

Data, yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “software” computer. Data yang sudah melalui proses coding seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya kemudian dimasukkan kedalam program yaitu SPSS for Window

d. Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data yaitu hasil skor pemeriksaan indeks plak sebelum dan sesudah berkumur dengan larutan madu selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan Perbaikan atau koreksi (Notoatmodjo, 2014:176).

## 2. Analisa Data

Analisa dalam penelitian ini menggunakan analisa bivariat dimana dua variabel saling berkaitan. Yaitu efektivitas berkumur dengan larutan madu terhadap indeks penurunan plak. Kemudian data dikumpulkan dan disajikan dalam program komputer memakai metode SPSS.